

























6. Background dan Properti

Ada 2 set background untuk animasi ini, yaitu set interior rumah mongki dan set outdoor sekitar rumah Mongki. Untuk properti yang digunakan adalah perabot-perabot yang ada di rumah, dan beberapa perabot spesifik untuk cerita tertentu, seperti kompor untuk bahaya api, rice cooker untuk bahaya listrik dan obat serangga untuk bahaya keracunan.



Gambar 4. Set Background Outdoor dan Indoor Rumah Mongki

7. Proses Animasi

Berikut adalah proses animasi yang terjadi di salah satu adegan.

	Script/Skenario	Storyboard	Playblast/Animating	Final Render
Scene 03 Shot 03	Asap keluar dari rumah Mongki.			
Scene 03 Shot 04	Beka kaget.			
Scene 03 Shot 08	Beka berubah menjadi SuperBeka			
Scene 03 Shot 09	SuperBeka melompati pagar dan langsung menuju rumah Mongki.			

Gambar 5. Proses Animasi

8. Hasil Animasi

Untuk hasil animasi dapat dinikmati di link berikut:

a. Hati-Hati Terhadap Api

<https://www.youtube.com/watch?v=mXNqPMW0sNw>

b. Listrik itu Unik

<https://www.youtube.com/watch?v=MrUaFL4v1I8>

c. Cuci Tangan Baru Makan

[https://www.youtube.com/watch?v=d\\_Fgqzn4ZJQ](https://www.youtube.com/watch?v=d_Fgqzn4ZJQ)

9. Media Pendukung

Untuk media pendukung, terdapat poster dan infografis.



Gambar 6. Poster dan Infografis

E. KESIMPULAN

Animasi 3D pendidikan masyarakat tentang keselamatan dalam rumah tangga yang baik untuk media sosial kepada masyarakat di Indonesia dapat dirancang dengan merumuskan terlebih dahulu konsep komunikasi dan media yang akan digunakan. Dengan konsep komunikasi dan media yang sudah ditentukan, dapat dikembangkan lebih lanjut ke konsep kreatif atau konsep secara visual dari ide cerita dan skrip final sampai dengan desain karakter. Konsep ini kemudian dikembangkan menjadi visual yang akan diolah menjadi model 3D setelah mengalami proses seleksi. Skrip juga diolah secara visual menjadi storyboard yang menggambarkan sketsa animasi tersebut. Model 3D karakter, background, dan properti yang sudah ditekstur kemudian dianimasikan secara kasar sesuai dengan storyboard. Setelah itu proses pengisian suara dan lipsync

dilakukan untuk menghasilkan animasi final yang lebih halus. Kemudian setelah animasi sudah final, animasi tersebut dirender untuk menghasilkan animasi dengan pencahayaan dan tekstur yang maksimal. Kemudian proses Composing dilakukan untuk menggabungkan animasi final, efek visual, efek suara, musik serta dubbing suara. Setelah itu video final didapat dan dapat diunggah ke Youtube sebagai sarana media sharing.

Dengan adanya animasi Keselamatan dalam Rumah Tangga yang telah diunggah ke Youtube ini, masyarakat mendapatkan pendidikan tentang pencegahan kecelakaan dalam rumah tangga yang dapat dinikmati dalam bentuk animasi 3D yang ada di sosial media. Pengetahuan yang diberikan dengan Animasi 3D Keselamatan dalam Rumah Tangga ini akan membantu mengurangi tingkat kecelakaan rumah tangga yang terjadi di Indonesia. Dan hal ini menandakan bahwa program Corporate Sosial Responsibility yang dilakukan oleh PT.Berkah Kandri mendapatkan hasil yang baik.

## F. DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Gunawan, Bambi Bambang. 2013. Nganimasi Bersama Mas Be!. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- McCloud, Scott. 2001. Memahami Komik. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Williams, Richard. 2009. The Animator's Survival Kit. London: Faber and Faber.

### Internet:

- Lingga, Marilin. 2015. Polda Aiptu Handayani Berikan Penyuluhan Safety Riding kepada Anak Usia Dini <<http://www.tribatanews.com/polwan-aiptu-handayani-berikan-penyuluhan-safety-riding-kepada-anak-usia-dini/>> Diakses tanggal: 29-10-2015
- RoSPA. 2015. Facts and Figures. <<http://www.rospa.com/home-safety/advice/general/facts-and-figures/>> Diakses pada: 15-09-2015
- RoSPA. 2015. Home Safety. <<http://www.rospa.com/home-safety/>> Diakses pada: 15-09-2015